

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

ASI eksklusif merupakan pemberian ASI kepada bayi tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, teh, air putih, dan tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur, biskuit, bubur nasi dan tim. Tujuan pemberian ASI eksklusif adalah untuk memberikan nutrisi kepada bayi dan melindungi bayi dari berbagai penyakit. Hal ini dikarenakan ASI mengandung zat antibodi yang dapat membunuh kuman penyebab penyakit pada bayi. (Astutik, 2014).

Air susu ibu sangat bermanfaat, akan tetapi cakupan pemberian ASI eksklusif masih rendah, hal ini tentunya perlu perhatian yang lebih. Pemberian ASI eksklusif telah dilakukan oleh berbagai pihak, baik itu pemerintah, swasta maupun masyarakat. Akan tetapi pencapaian ASI eksklusif belum memenuhi target, hal ini tentunya dimulai dari pencapaian program ASI eksklusif pada setiap Provinsi dan wilayah Kabupaten/Kota di Indonesia yang masih rendah (Neneng Gia Defilza, 2016).

Pedoman internasional *World Health Organization (WHO)* menganjurkan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama didasarkan pada bukti ilmiah tentang manfaat ASI bagi daya tahan tubuh dan pertumbuhan bayi, selain itu dukungan keluarga pun sangat diperlukan agar upaya pemberian ASI eksklusif selama enam bulan bisa tercapai jadi pemberian ASI Eksklusif dapat tetap berjalan walaupun sang ibu bekerja. Selain dari dukungan keluarga, bidan

juga mempunyai peranan yang penting yaitu menunjang keberhasilan pemberian ASI Eksklusif melalui pengetahuan dasar dan pemantauan berkala (Martalia, 2012).

Menurut data *WHO* tahun 2019 pemberian ASI Eksklusif di Indonesia menunjukkan cakupan yang masih sangat rendah yakni 42%. Pada tahun 2019 di Provinsi Jawa Barat menunjukkan cakupan pemberian ASI Eksklusif sekitar 63,53% (Profil Kesehatan 2019). Pada cakupan area yang lebih kecil di tahun yang sama didapatkan presentase tingkat pemberian ASI Eksklusif sebesar 68,41% di kota Bandung dan 66,36% (Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang) untuk kota Karawang. Ini menunjukkan bahwa tingkat capaian dari pemberian ASI Eksklusif di Indonesia memang sangatlah rendah.

Target capaian pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Plawad mengalami penurunan. Target capaian pemberian ASI Eksklusif pada tahun 2019 sebanyak 90%, namun pada tahun 2020 terdapat penurunan sebanyak 25%. Hal ini disebabkan karena banyaknya ibu yang kurang pengetahuan dan sikap ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif. Kurangnya capaian ASI Eksklusif disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya adalah kurangnya Pengetahuan ibu terhadap pentingnya ASI Eksklusif untuk bayi, tingkat Pendidikan orang tua yang rendah, Sikap ibu terhadap bayi, dan Faktor Psikologis ibu itu sendiri. Faktor kedua adalah Faktor eksternal yaitu lingkungan. Penelitian yang dilakukan oleh Sulistiyowati dan Siswantara, (2014) menyatakan bahwa gangguan pemberian ASI terjadi karena kebanyakan ibu bekerja. Kendala ibu bekerja dalam memberikan ASI

eksklusif dikarenakan jarak tempat bekerja cukup jauh dari rumah, jenis pekerjaan dan kondisi lingkungan kerja tidak mendukung. Sedangkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Wainaina, (2018) menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan yang buruk menjadi penghambat dalam pemberian ASI eksklusif, kebanyakan dari mereka tidak memberikan ASI secara eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan. Pentingnya pemberian ASI Eksklusif pada bayi bertujuan sebagai antibodi guna menciptakan daya tahan tubuh bayi yang kuat dan sehat. Bayi yang di beri ASI Eksklusif pada bulan pertama tidak rentan terkena penyakit jika di bandingkan dengan bayi yang tidak diberi ASI (Hasriyana & Surani, 2021).

Dampak yang dapat terjadi apabila bayi tidak diberikan ASI eksklusif adalah peningkatan resiko terserang penyakit, masalah gizi, gangguan tumbuh kembang, hingga resiko kematian Seni Rahayu, (2019). Sedangkan dampak bagi ibu yang tidak memberikan ASI yaitu dapat menyebabkan risiko tinggi terkena kanker payudara (Windawati dan Ernawati, 2019) Dan dampak bayi yang terjadi diwilayah kerja puskesmas Plawad adalah mengalami penurunan berat badan yang signifikan

Karawang merupakan salah satu kota dengan presetasi pemberian ASI Eksklusif yang rendah yang hanya berjumlah sekitar 66,36% (Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang). Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor yang mempengaruhi di antaranya faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi proses pemberian ASI Eksklusif . Puskesmas plawad adalah salah satu puskesmas yang mengalami penurunan cakupan pemberian ASI Eksklusif di

daerahnya penurunannya sekitar 25% dari tahun sebelumnya.

Peneliti melakukan studi pendahuluan dan pengambilan data di wilayah kerja Puskesmas Plawad pada tanggal 15 Mei 2022. Terdapat 4 desa di wilayah kerja puskesmas plawad terdapat 4 desa, yaitu Desa Pasirjengkol sebanyak 25 ibu

, Desa Maja sebanyak 15 ibu Desa Bengele sebanyak 20 ibu dan Desa Margasari sebanyak 40 ibu karena di Desa Margasari banyak yang sedang membeikan ASI Eksklusif, jadi peneliti mengambil di desa magasari Selanjutnya penelitimelakukanwawancara terhadap 10 orang ibu dengan usia 25- 35 tahun yang memiliki bayi usia0-6 bulan, didapatkan hasil dimana 8 dari 10 ibu yang ditanya mengenai ASI eklusif mengatakan bahwa tidak tahu mengenai ASI eklusif. 2 dari 10 ibu mengatakan tidakmemberikan ASI eksklusif pada bayinya dikarenakan bekerja dan lebih memilih untuk menggantikan ASI dengan susu formula dengan alasan kerepotan saat harusmemerah ASI nya, 4 dari 10 ibu mengatakan sudah memberikan minuman ataupunmakanan pendamping ASI sebelum waktunya dengan alasan bayinya masih menangis walaupun sudah di berikan ASI dan hampir semua ibu mengatakan bahwasuami selalu mendukung apapun yang dilakukan oleh istri, 2 dari 10 ibu mengatakan mengatakan sering mempunyai perasaan stress atau cemas dan tidak nyaman sehingga dapat menghambat pemberian ASI dan jumlah produksi ASI yang keluar

Berdasarkan fenomena dan latar belakang diatas tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan dan rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor Internal Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Plawad Desa Margasari Kabupaten Karawang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah faktor internal yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Plawad Desa Margasari Kabupaten Karawang tahun 2022 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor internal pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Plawad Desa Margasari Kabupaten Karawang

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui Pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif pada bayi 0-6 Bulan
- 2) Untuk mengetahui Pendidikan ibu tentang pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan
- 3) Untuk mengetahui Sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif
- 4) Untuk mengetahui Psikologis ibu dalam pemberian ASI Eksklusif

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam merencanakan dan merancang sebuah penelitian mengenai bagaimanakah faktor internal pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Wilayah kerja puskesmas Plawad desa Margasari kabupaten karawang

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan lebih banyak informasi pengetahuan dan bahan referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pengembangan tentang ASI eksklusif. Kajian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi institusi Pendidikan DIII keperawatan untuk berupaya meningkatkan mutu Pendidikan dimasa yang akan datang

b. Bagi Universitas Bhakti Kencana

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber bacaan atau referensi bagi UBK mengenai faktor internal pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di wilayah puskesmas plawad kabupaten karawang

c. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan perlu adanya Pendidikan kesehatan agar masyarakat mengetahui mengenai faktor internal pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di wilayah kerja puskesmas Plawad Kabupaten Karawang

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini diarahkan pada faktor internal apa saja yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di wilayah Kerja Puskesmas Plawad Kabupaten Karawang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan cara pengambilan data menggunakan alat ukur berupa kuesioner penelitian ini termasuk keperawatan Maternitas , dan Hasil dalam penelitian ini akan di analisis menggunakan analisa univariat.